

Renungan Minggu, 5 januari 2025

“Menjadi Pelaku Firman: Pemuridan yang Murni”

“Tetapi hendaklah kamu menjadi pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, yang menipu diri sendiri. Karena jika seseorang hanya mendengar firman dan tidak melakukannya, ia adalah seperti seorang yang melihat mukanya di cermin, dan setelah melihat dirinya, ia pergi dan segera melupakan seperti apakah ia.” (Yakobus 1:22-24)

Yakobus 1:22-25 memberikan sebuah peringatan yang kuat bagi setiap kita sebagai pengikut Kristus. Yakobus mengingatkan kita bahwa mendengarkan firman Tuhan tanpa melakukannya adalah bentuk kemunafikan yang menipu diri kita sendiri. Firman Tuhan bukan sekadar untuk didengar, tetapi untuk dilaksanakan. Yakobus menggambarkan orang yang hanya mendengar firman, tetapi tidak melakukannya, seperti seseorang yang melihat wajahnya di cermin, namun segera melupakan apa yang telah dilihatnya. Betapa sia-sianya jika kita mengenal firman Tuhan, namun hidup kita tidak mencerminkan kebenaran itu.

Inilah tantangan besar yang dihadapi setiap orang yang mengaku sebagai murid Kristus—untuk hidup bukan hanya berdasarkan pengetahuan, tetapi berdasarkan tindakan nyata yang sesuai dengan firman Tuhan. Tidak cukup hanya menjadi pendengar yang baik, kita dipanggil untuk menjadi pelaku firman yang hidup. Ketaatan yang sejati adalah ketika kita menghidupi firman dalam setiap aspek kehidupan kita, baik dalam perkataan, tindakan, maupun motivasi hati.

Pemuridan bukan hanya tentang belajar banyak tentang Tuhan, tetapi tentang menjadi semakin serupa dengan Kristus dalam setiap tindakan kita. Untuk itu, kita perlu memiliki hati yang murni, yang bersedia menjauhkan diri dari segala bentuk kemunafikan. Pemuridan sejati menuntut lebih dari sekadar rutinitas agama atau kepatuhan terhadap tradisi. Ini adalah panggilan untuk hidup dalam kebenaran, kasih, dan kerendahan hati.

Sudahkah kita menjadi pelaku firman yang sejati? Apakah kehidupan kita mencerminkan ketaatan kepada Allah dalam segala hal? Mari kita refleksikan apakah kita hanya mendengarkan firman, ataukah kita benar-benar hidup menurut firman-Nya.

Bulan Pemuridan ini adalah waktu yang tepat untuk memperbarui komitmen kita untuk menjadi pelaku firman yang sejati, yang tidak hanya mendengarkan tetapi juga melakukan dengan sepenuh hati, untuk memuliakan Allah dalam segala hal.